

SKRIPSI
PERAN KECAMATAN DALAM MELESTARIKAN BUDAYA PASOLA
DI KECAMATAN LAMBOYA KABUPATEN SUMBA BARAT

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Pemerintahan



OLEH:

FERNANDUS ADI PAPA

41117004

PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
TAHUN
2021

LEMBARAN PENGESAHAN

Kupang... 2021

**PERAN KECAMATAN DALAM MELESTARIKAN BUDAYA PASOLA
DI KECAMATAN LAMBOYA KABUPATEN SUMBA BARAT.**

Diajukan Oleh:

Fernandus Adi Papa
411 17 004

MENYETUJUI

PEMBIMBING I



P.Dr.Gregorius Noenbasu, SVD

PEMBIMBING II



Apolonaris Gai, S.IP, M.Si

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



DRS, MARIANUS KLEDEN, M.Si



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. San Juan No.1 Penitit Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395
Kupang 85225 - Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, Selasa Tanggal 23 November 2021, Pukul 11.00 WITA, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Fernandus Adi Papa

No. Registrasi : 411 17 004

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :

"PERAN KECAMATAN DALAM MELESTARIKAN BUDAYA PASOLA DI
KECAMATAN LAMBOYA KABUPATEN SUMBA BARAT"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
2. Sekretaris : Apolonaris Gai, S.IP., M.Si
3. Penguji Materi I : Drs. Frans Bapa Tokan, MA
4. Penguji Materi II : Drs. Rodriques Servatius, M.Si
5. Penguji Materi III : P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
6. Pembimbing I : P. Dr. Gregorius Neonbasu, SVD
7. Pembimbing II : Apolonaris Gai, S.IP., M.Si

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 74

Penguji II = 72

Penguji III = 90

Lulus dengan Nilai

= B+ / 78 (TUJUH PULUH DELAPAN)

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang

=

Mengesahkan :

Kupang, 23 November 2021

Rekan

Ketua Tim Penguji,

RS. MARIANUS KLEDEN, M.Si

P. DR. GREGORIUS NEONBASU, SVD



MOTTO

**“Karena Masa Depanmu Sungguh Ada Dan
Harapanmu Tidak Akan Hilang”**

Amsal 23:18

PERNYATAN ORISIONALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fernandus Adi Papa
No. Reg : 411 17 004
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul:
**Peran Kecamatan dalam Melestarikan Budaya Pasola di Kecamatan Lamboya
Kabupaten Sumba Barat.**

Adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh P.Dr.Gregorius Noenbasu, SVD selaku Pembimbing I dan Bapak Apolonaris Gai, S.IP, M.Si selaku Pembimbing II. Kemudian diuji oleh Bapak Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku penguji I dan Bapak Drs. Rodriques Servatius, M.SI selaku penguji II.

Demikian pernyataan orisionalitas ini dibuat dan apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kupang2021



FERNANDUS ADI PAPA

41117004

PERSEMBAHAN

Seiring dengan rasa syukur dan trimakasihku skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tuaku yang kukasihi dan kucintai Bapak Yulius Talu dan Mama Yustina Wini Gallu, yang telah menjaga, membimbing, membesarkan, mendidik, membiayai serta selalu mendoakan saya.
2. Adik Jhosbus Umbu Sogara, Yusril Agung Gallu Nunu serta adik Rival Talu dan Ponaan Genji Darma Putra Kadobo yang selalu memberikan dukungan dan Doanya Tulusnya.
3. Kaka Marlince Tamo Ina, Antonius Talu Kornelis Kadobo, Hendito Woda Tabbu, yang telah membantu dan mendukung dalam kelancaran perkuliahan saya baik secara moril maupun materi.
4. Yang kukenang selalu Almamaterku Tercinta Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, penyertaan, bimbingan dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Kecamatan dalam Melestarikan Budaya Pasola di Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana pada Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa sejak awal penyusunan hingga akhir penyelesaian skripsi ini, penulis mengalami banyak tantangan dan kendala. Namun karena atas bantuan dan dukungan dari teman-teman serta bimbingan dan arahan dari pembimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan limpah terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dekan dan wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Katolik Widaya Mandira kupang.
4. P. Dr. Gregorius Noenbasu, SVD selaku Dosen Pembibing I dan Bapak Apolonaris Gai, S.Ip.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak, Drs. Frans Bapa Tokan, MA selaku Penguji I dan Drs. Rodriques Servatius, M.Si selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu, mengorbankan pikiran dalam membantu dan mengarahkan penulis pada

penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Ilmu pemerintahan Universitas Katoilik Widya Mandira Kupang yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
7. Bapak Apolonaris Gai, S.Ip.,M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis dari awal semester hingga akhir semester perkuliahan.
8. Kepala Tata Usaha dan Seluruh Staf FISIP UNWIRA Kupang yang dengan setia memberikan Pelayanan Administrasi.
9. Para narasumber penelitian, Bapak Camat Lamboya, Toko Adat (*Rato*), Toko Masyarakat, Toko Pemuda dan Peserta Pasola, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya selama penulis melakukan penelitian.
10. Teman-teman Kelas A Jurusan Ilmu Pemerintahan Unversitas Katolik Widya Mandira Kupang Angkatan Tahun 2017, yang selalu bersama penulis dan membantu selama perkuliahan.
11. Teman-teman Asrama Anjas, wens saju Moy Besa Niko Leba Vian Gelu dan sonter Vian Rina Samuel Woda Okta Wali Dance Malana dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun tidak dapat mengurangi rasa hormat dan rasa terimakasih serta penghargaan penulis.

Terlepas dari pada itu Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca sebagai masukan dalam menyempurnakan skripsi ini. Sehingga skripsi dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pengertian Peran	12
2.3 Pengertian Melestarikan	13
2.3.1 Peran kecamatan Dalam Upaya Melestarikan Budaya	15
2.4 Pengertian Budaya	17
2.5 Pasola	18
2.5.1 Pengertian Pasola	18
2.5.2 Pelaksanaan Pasola	19

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian	22
3.2 Teknik Penentuan Informan	22
3.3 Operasionalisasi Variabel	23
3.4 Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	26

BAB IV DISKRIPSI WILAYAH DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Diskripsi Wilayah Penelitian	27
4.1.1 Sejarah Singkat Pasola	27
4.1.2 Kondisi Geografis Kecamatan Lamboya	28
4.1.3 Keadaan Penduduk	31
4.1.4 Keadaan Pemerintah Kecamatan Lamboya	32
4.2 Diskripsi Objek Penelitian	41

BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN

5.1 Peran kecamatan Dalam Melestarikan Budaya Pasola	44
5.1.1 Memberi Arah pada Proses Sosialisasi	44
5.1.2 Pewarisan Tradisi, Nilai-Nilai Dan Norma Pengetahuan	47
5.2 Hambatan yang Dihadapi Pemerintah dalam Melestarikan Budaya Pasola	55

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

PEDOMAN WAWANCARA

ORGANISASI DAN PERSONALIA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Luas Wilayah	29
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	30
Tabel 4.3 Jumlah Pegawai Kecamatan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Hasil Wawancara degan Bapak Camat Lamboya,.....	45
Gambar 5.2 Hasil wawancara dengan Toko Adat (<i>Rato</i>	48
Gambar 5.3 Hasil wawancara dengan Toko Adat (<i>Rato</i>	49
Gambar 5.4 Hasi wawancara dengan Toko Masyarakat.....	50
Gambar 5.5 Hasil wawancara dengan Toko Pemuda,	52
Gambar 5.6 Hasil wawancara dengan Peserta Pasola.....	53

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peran Kecamatan dalam Melestarikan Budaya Pasola di Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat”**. Pokok masalah dalam penulisan ini adalah peran kecamatan dalam melestarikan Budaya Pasola di Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat. Tujuannya untuk meningkatkan daya saing Budaya Pasola di Era Globalisasi saat ini.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Peran dan Teori Melestarikan. Dimana Teori Peran dicetuskan oleh para Ahli Soerjono Soekanto dan Levinson dalam Soekanto. Sedangkan Teori Melestarikan dicetuskan oleh para Ahli A.W. Widjaja, Jacobus Ranjabar dan A.Cheader Alwasylah.

Metode Penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yakni prosedur menggambarkan berdasarkan yang diteliti dilapangan. Sumber dan data primer adalah para informan, sedangkan data sekunder adalah data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah diskriptif kualitatif yakni teknik pengumpulan data, pengolahan data dan analisis secara mendalam dengan tujuan memecahkan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, aspek Memberi Arah pada Proses Sosialisasi dapat memberikan arah/atau pencerahan terhadap masyarakat dalam membangun kesadaran melestarikan Budaya Pasola Lamboya yang tentram dan damai sesuai dengan nilai-nilai yang sudah tertanam dalam tatanan kebudayaan. Sedangkan aspek Pewarisan tradisi, nilai-nilai dan norma pengetahuan dapat memberikan pencerahan pemerintah terhadap masyarakat soal pentingnya Budaya Pasola yang Patut dijunjung tinggi nilai-nilai budaya serta norma pengetahuan yang membangun kesadaran masyarakat dalam meningkatkan atau melestarikan Budaya Pasola.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran kecamatan dalam melestarikan Budaya Pasola di Kecamatan Lamboya Kabupaten Sumba Barat belum terealisasi secara optimal dikarenakan kecamatan dalam kepentingannya masih kurangnya koordinasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dalam pelaksanaan Budaya Pasola, baik Toko Adat (*Rato*), Toko Masyarakat, Toko Pemuda, keamanan Kepolisian Polres Sumba Barat dan Tentara serta Peserta Pasola. hal ini penulis berharap kecamatan dapat berperan secara aktif dalam melestarikan Budaya Pasola mengingat Budaya Pasola adalah warisan nenek moyang yang patut dilestarikan dan peningkatan daya saing wisata sangat berpotensi terhadap ekonomi masyarakat serta pendapatan daerah Kabupaten Sumba Barat.

Kata kunci: Peran Melestarikan Budaya Pasola